

**PENGEMBANGAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN**



KELAS VII SEMESTER GENAP

Oleh:

Eko Prasetyo,S.Pd

(BAHASA INDONESIA)

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

PROGRAM PROFESI GURU UNIVERSITAS

SILIWANGI

2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 1 Batang Kuis
Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Teks Cerita Fabel
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan x 40 menit (2 JP)

Kompetensi Inti (KI)

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel / legenda yang dibaca dan didengar.	3.15.1 Menjelaskan ciri teks cerita fabel 3.15.2 Menjelaskan tema yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.3 Menjelaskan tokoh yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.4 Menjelaskan penokohan yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.5 Menjelaskan alur yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.6 Menjelaskan latar yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.7 Menjelaskan sudut pandang yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti; 3.15.8 Menjelaskan amanat yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti
4.15 Menceritakan kembali isi fable/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	4.15.1 Menceritakan kembali isi fabel sesuai tokoh yang terkandung dalam cerita fabel yang dibaca secara lisan sesuai dengan ketepatan isi, pelafalan, kelancaran dan intonasi 4.15.2 Menceritakan kembali isi fabel sesuai penokohan yang terkandung dalam cerita fabel yang dibaca secara lisan sesuai dengan ketepatan isi, pelafalan, kelancaran dan intonasi 4.15.3 Menceritakan kembali isi fabel sesuai alur yang terkandung dalam cerita fabel yang dibaca secara lisan sesuai dengan ketepatan isi, pelafalan, kelancaran dan intonasi 4.15.4 Menceritakan kembali isi fabel sesuai latar yang terkandung dalam cerita fabel yang dibaca secara lisan sesuai dengan ketepatan isi, pelafalan, kelancaran dan intonasi. 4.15.5 Menceritakan kembali rangkaian peristiwa pada teks cerita fabel secara tertulis.

A. Tujuan Pembelajaran

Aspek Pengetahuan

Setelah mencermati teks cerita fabel yang dibaca dan didengar melalui pembelajaran dengan menggunakan model Discovery Learning, peserta didik diharapkan mampu :

- a. menjelaskan ciri teks cerita fabel;
- b. menjelaskan tema yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- c. menjelaskan tokoh yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- d. menjelaskan penokohan yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- e. menjelaskan alur yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- f. menjelaskan latar yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- g. menjelaskan sudut pandang yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- h. menjelaskan amanat yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti.

B. Materi Pembelajaran

1. Reguler

- a. Faktual : Teks Cerita Fabel
- b. Konseptual : Pengertian Teks Cerita Fabel
- c. Prosedural : Menjelaskan ciri serta unsur pembangun teks cerita fable
- d. Metakognitif : Menerapkan pesan moral dari isi cerita fable pada kehidupan sehari- hari

2. Materi pembelajaran remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM dilakukan remdial sebanyak dua kalidan apabila setelahdua kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis. Materi remedialnya adalah sebagai berikut :

- a. menjelaskan ciri teks cerita fabel;
- b. menjelaskan tema yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- c. menjelaskan tokoh yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- d. menjelaskan penokohan yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- e. menjelaskan alur yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- f. menjelaskan latar yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- g. menjelaskan sudut pandang yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- h. menjelaskan amanat yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti.

3. Materi pembelajaran pengayaan

Peserta didik yang mencapai nilai > KKM diberikan pendalaman materi pengetahuan tambahan dalam cakupan KD atau menjadi tutor peserta didik yang belum mencapai KKM.

Materi remedialnya adalah sebagai berikut :

- a. menjelaskan ciri teks cerita fabel;
- b. menjelaskan tema yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- c. menjelaskan tokoh yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- d. menjelaskan penokohan yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- e. menjelaskan alur yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- f. menjelaskan latar yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- g. menjelaskan sudut pandang yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- h. menjelaskan amanat yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti.

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery learning
3. Teknik : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

D. Media Pembelajaran

1. Media

Teks cerita fable, video, salindia

2. Bahan

Modul, laptop, kertas, pengeras suara, proyektor, handphone

E. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII*. Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (Halaman. 193 s.d 203)
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Modul 8 Teks cerita Fabel Bahasa Indonesia SMP Terbuka. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (Halaman. 19 s.d 20)
- c. Irmayanti, Puput Ade. 2018. *Pengaruh Metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Memahami Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri Mengang Sakti*. Skripsi. Jawa Barat : Universitas Sriwijaya.
- d. Ellies, Tifanny. 2021, 18 Febuari. *Cerita Fabel Gajah Yang Baik Hati [video]*. <https://www.youtube.com/watch?v=jd-hQtAxJ4&t=85s>
- e. Marshal, Gabriel. 2021. Dongeng ‘ Kancil dan Buaya’ Untuk Meninabobokan Si Kecil Sebelum Tidur. <https://www.idntimes.com>. (Diakses 02 September 2021)

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru memberi salam dan menjawab salam.2. Peserta didik dan guru mempersiapkan kondisi kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kabar, menanyakan kesiapan belajar, dan mengecek kehadiran peserta didik.3. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu kebangsaan bersama- sama dan mendengarkan penjelasan tentang pentingnya menanamkan rasa Nasionalisme.4. Peserta didik mencermati tujuan pembelajaran, garis besar cakupan materi, KKM, evaluasi dalam bentuk uraian, dan lingkup penilaian pengetahuan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.5. Peserta didik bersama guru melaksanakan kegiatan apersepsi.6. Peserta didik bersama guru bertanya jawab tentang	10 menit

	<p>pembelajaran yang sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik dan guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. 8. Peserta didik bersama guru mengamati teks cerita fabel 9. Peserta didik bertanya jawab tentang fabel yang lihat dan didengar 10. Peserta didik dibagi dalam 4- 5 kelompok 	
Inti	<p>A. Memberi stimulus</p> <p>Peserta didik mencermati video cerita fabel “<i>Gajah yang Baik Hati</i>” yang terdapat pada salindia.</p> <p>B. Mengidentifikasi masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru merumuskan pengertian teks cerita fabel. 2. Peserta didik mencermati kembali teks cerita fabel dari salindia. 3. Peserta didik bersama guru bertanya jawab tentang ciri umum fabel. 4. Peserta didik bersama guru menjelaskan tentang unsur- unsur dari teks cerita fabel 5. Peserta didik bersama guru bertanya jawab tentang unsur dari teks cerita fabel <p>C. Mengumpulkan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap anggota kelompok dibagikan tugas tentang ciri umum fable dari teks “<i>Kanci dan Buaya</i>” 2. Peserta didik bertanya jawab tentang unsur intrinsic (pembangun) serta jenis fable dari teks “<i>Kanci dan Buaya</i>” 3. Secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan ciri umum dan unsur pembangun dari cerita fabel yang dibaca disertai dengan alasan yang tepat. <p>D. Menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya. 2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menyimpulkan tentang teks cerita fabel. 2. Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 	10 menit

	<p>3. Peserta didik dan guru melakukan evaluasi pembelajaran</p> <p>4. Peserta didik bersama guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang.</p> <p>5. Peserta didik dan guru menutup kegiatan dengan salam.</p>	
--	---	--

G. Penilaian

1. Kompetensi spritual dan social

- a. Teknik penilaian : Observasi/ pengamatan
- b. Bentuk : Catatan hasil observasi
- c. Instrumen : Jurnal

Instrumen jurnal

1. A. Sikap Spiritual

2.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	04/09/2021	Ridho Al- Blqis	Selalu berdoa dengan khusus saat memulai dan mengakhiri pembelajaran	Ketaqwaan
2.	05/09/2021	M. Rivaldi	Tidak mengikuti solat Zuhur berjamaah	Keimanan
3.				
4.				
5.				

Keterangan : Guru hanya menuliskan kejadian paling baik dan paling buruk yang terjadi di kelas saat KBM dan di lingkungan sekolah

B. Sikap Sosial

Melalui pengamatan butir sikap:

- 1) Kejujuran
- 2) Kedisiplinan
- 3) Kesantunan
- 4) Kepercayaan diri
- 5) Kepedulian
- 6) Tanggung jawab

	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	03/09/2021	Jihan	Tidak menyontek pada waktu ulangan harian	Jujur
2.	05/09/2021	Nur Annisa	Selalu datang terlambat, dan kabur pada jam pembelajaran terakhir	Kedisiplinan
3.				
4.				
5.				

Keterangan : Guru hanya menuliskan kejadian paling baik dan paling buruk yang terjadi di kelas saat KBM dan di lingkungan sekolah

2. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-Kisi :

KOMPETENSI DASAR	Materi	INDIKATOR	Teknik Penilaian
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel / legenda yang dibaca dan didengar.	Fabel	3.15.1 Menjelaskan ciri teks cerita fabel 3.15.2 Menjelaskan tema yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.3 Menjelaskan tokoh yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.4 Menjelaskan penokohan yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.5 Menjelaskan alur yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.6 Menjelaskan latar yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.7 Menjelaskan sudut pandang yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti; 3.15.8 Menjelaskan amanat yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti	Kelompok
4.15 Menceritakan kembali isi fable/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	Fabel	4.15.7 Menceritakan kembali isi fabel sesuai tokoh yang terkandung dalam cerita fabel yang dibaca secara lisan sesuai dengan ketepatan isi, pelafalan, kelancaran dan intonasi 4.15.8 Menceritakan kembali isi fabel sesuai penokohan yang terkandung dalam cerita fabel yang dibaca secara lisan sesuai dengan ketepatan isi, pelafalan, kelancaran dan intonasi 4.15.9 Menceritakan kembali isi fabel sesuai alur yang terkandung dalam cerita	Kelompok

		<p>fabel yang dibaca secara lisan sesuai dengan ketepatan isi, pelafalan, kelancaran dan intonasi</p> <p>4.15.10Menceritakan kembali isi fabel sesuai latar yang terkandung dalam cerita fabel yang dibaca secara lisan sesuai dengan ketepatan isi, pelafalan, kelancaran dan intonasi.</p> <p>4.15.11Menceritakan kembali rangkaian peristiwa pada teks cerita fabel secara tertulis.</p> <p>4.15.12Mengkomunikasikan kembali isi fabel secara lisan.</p>	
--	--	---	--

Kancil dan Buaya



Kancil adalah satwa hutan yang terkenal dengan kecerdikannya. Ia sering membantu memecahkan masalah kawan-kawannya. Suatu hari, ia berjalan di pinggir hutan. Ia ingin mencari udara segar dan matahari yang cerah.

Kancil pun berjemur di bawah terik matahari. Ia duduk di bawah pohon, tepatnya di dekat sungai. Setelah minum air sungai, Kancil mendengar suara perutnya. Ia merasa lelah dan sangat lapar.

Kancil melihat pohon buah-buahan di seberang sungai. Ia pun membayangkan betapa nikmatnya buah-buahan, terutama mentimun kesukaannya. Ia ingin menyeberangi sungai itu untuk mengenyangkannya.

Namun, ia tidak bisa menyeberangi sungai itu karena arusnya cukup deras. Kancil pun memutar otak untuk bisa menyeberang tanpa bahaya. Tiba-tiba, ia mendapat ide cemerlang.

Kancil mendapatkan ide untuk memanggil buaya dan membantunya menyeberangi sungai. Saat melihat seekor buaya keluar ke tepi sungai, Kancil mendatangnya dan berteriak.

"Buaya, buaya, keluar! Aku punya makanan untukmu." teriak Kancil. Para buaya pun keluar dan bertanya balik.

"Hei, Kancil! Ada apa kamu ke sungai? Apa kamu mau menjadi santapan kami?" tanya seekor buaya. Buaya lain bertanya sambil menguap, "Siapa yang teriak siang-siang begini? Mengganggu tidurku saja!" kata buaya lainnya.

Kancil pun menjawab pertanyaan buaya dengan senang hati, “Aku mempunyai berita baik untuk kalian semua. Aku membawa daging segar dari raja dan diperintahkan untuk menghitung jumlah buaya yang ada di sungai. Kalian cukup berjajar di sungai dan nanti akan aku hitung.”

Para buaya pun senang mendengar kabar dari Kancil. Mereka segera berjajar, seperti membentuk jembatan. Setelah siap, Kancil melompati buaya itu dan sampai ke seberang.

Begitu sampai seberang sungai, Kancil mengatakan yang sebenarnya kepada buaya. "Hai, buaya-buaya bodoh! Sebetulnya, tidak ada daging segar yang akan aku bagikan. Tidakkah kau lihat bahwa aku tidak membawa sepotong daging pun?" teriaknya.

Kancil kemudian berkata lagi, “Sebenarnya aku hanya ingin menyeberangi sungai ini dan aku butuh jembatan untuk lewat. Kalau begitu, kuucapkan terima kasih pada kalian dan mohon maaf kalau aku mengerjai kalian,” kata si Kancil.

Buaya pun geram karena merasa dibohongi dan memusuhi Kancil. Namun, Kancil sudah lari menuju pohon buah-buahan itu.

Sumber : <https://www.idntimes.com>

Bacalah teks fabel “Kancil dan Buaya” di atas dengan saksama kemudian kerjakan soal berikut!

1. Temukanlah ciri umum fabel teks “Kancil dan Buaya”!
2. Temukanlah unsur pembangun fabel di bawah ini dalam teks “Kancil dan Buaya” beserta bukti !

No.	Unsur Intrinsik	Jawaban	Bukti pada Teks
1	Tema		
2	Tokoh		
3	Penokohan		
4	Alur		
5	Latar		
6	Sudut Pandang		
7	Amanat		

Rubrik Penilaian

1. Pengetahuan

No.	Soal Uraian	Skor
1	Temukanlah ciri umum fabel teks “ <i>Kancil dan Buaya</i> ”!	
	a. Menggunakan tokoh binatang yaitu Kanci dan Buaya	30
	b. Menggunakan latar tempat alam sebagai habitat dari Kanci dan Buaya	40
	c. Kanci dan Buaya dapat berbicara seperti manusia	30
Skor		100

Np	Aspek	Kriteria	Skor	Bobot
1.	Tema	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan tema disertai dengan bukti dengan tepat • Menuliskan tema tidakdisertai bukti yang tepat • Tidak menuliskan tema beserta bukit yang tepat 	3 2 1	3
2.	Tokoh	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan tokoh disertai dengan bukti dengan tepat • Menuliskan tokoh tidakdisertai bukti yang tepat • Tidak menuliskan beserta bukit yang tepat 	3 2 1	3
3	Penokohan	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan penokohan disertai dengan bukti dengan tepat • Menuliskan penokohan tidakdisertai bukti yang tepat • Tidak menuliskan penokohan beserta bukit yang tepat 	3 2 1	3
4	Alur	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan alur sertai dengan bukti dengan tepat • Menuliskan alur tidakdisertai bukti yang tepat • Tidak menuliskan alur beserta bukit yang tepat 	3 2 1	3
5	Latar	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan latar disertai dengan bukti dengan tepat • Menuliskan latar tidakdisertai bukti yang tepat • Tidak menuliskan latar beserta bukit yang tepat 	3 2 1	3
6	Sudut Pandang	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan sudut pandang disertai dengan bukti dengan tepat • Menuliskan sudut pandang tidakdisertai bukti yang tepat • Tidak menuliskan sudut pandang beserta bukit yang tepat 	3 2 1	3
7	Amanat	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan amanat disertai dengan bukti dengan tepat • Menuliskan amanat tidakdisertai bukti yang tepat • Tidak menuliskan amanat beserta bukit yang tepat 	3 2 1	3
Total				21

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Diketahui,
Kepala Sekolah SMP N 1 Batang Kuis

Sumatera Utara, 02 September 2021

Guru Mata Pelajaran

Zainul Bahri, S. Pd, M. Pd
NIP 197202051999031012

Eko Prasetyo, S. Pd.
NUPTK 6062766667130

I. Materi Pembelajaran

Indikator

- 3.15.1 Menjelaskan ciri teks cerita fabel;
- 3.15.2 Menjelaskan tema yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- 3.15.3 Menjelaskan tokoh yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- 3.15.4 Menjelaskan penokohan yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- 3.15.5 Menjelaskan alur yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- 3.15.6 Menjelaskan latar yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- 3.15.7 Menjelaskan sudut pandang yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti;
- 3.15.8 Menjelaskan amanat yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti.

1. Pengertian Teks Cerita Fabel

Fabel atau cerita binatang merupakan salah satu jenis dongeng yang mengisahkan tentang kehidupan binatang berwatak seperti manusia. Hal yang membedakan adalah tokohnya, yaitu binatang. Fabel sering juga disebut cerita moral. Teks cerita fabel tidak hanya mengisahkan kehidupan manusia dengan segala karakternya. Karakter binatang dalam fabel ada yang baik dan ada yang tidak baik, ada yang mempunyai sifat jujur, pintar, dan suka menolong. Ada juga yang berkarakter angkuh, pelit, licik, sombong, dan ingin menang sendiri.

Teks fabel sering disebut sebagai cerita moral, karena pesan yang ada di dalam cerita biasanya berkaitan erat dengan moral. Cerita fabel menjadi salah satu sarana yang potensial dalam menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik. Mereka dapat belajar dan mencontoh karakter-karakter yang baik dari berbagai binatang yang disajikan dalam cerita agar mereka memiliki perilaku yang terpuji.

Dengan kata lain, teks fabel lebih memfokuskan pada penceritaan narasi yang ditulis oleh pengarang dengan tujuan menyampaikan isi yang tersirat pada cerita tersebut. Dalam mengenalkan teks fabel, Anda dapat membangun pengetahuan peserta didik dengan bertanya tentang hal-hal kecil seperti, bagaimana keadaan di sekitar mereka apakah sudah ada kegiatan yang sifatnya saling membantu seperti gotong royong; apakah mereka sudah terbiasa membantu kedua orang tua ketika berada di rumah.

2. Ciri- Ciri Teks Cerita Fabel

Cerita Fabel tentunya memiliki beberapa ciri. Ciri-ciri cerita fabel sebagai berikut.

- 1) Tokoh dalam fabel berupa para hewan/ binatang
- 2) Watak tokoh para binatang digambarkan seperti watak manusia (ada yang baik dan buruk) serta bisa berbicara
- 3) Memiliki rangkaian peristiwa tentang kejadian sebab-akibat yang alurnya maju untuk mencapai puncak atau akhir cerita.
- 4) Fabel menggunakan latar alam seperti hutan, sungai, kolam, dan lainnya.
- 5) Gaya penceritaan menggunakan sudut pandang orang ketiga/dia.
- 6) Cerita memiliki rangkaian peristiwa yang menunjukkan kejadian sebab- akibat. Rangkaian sebab- akibat diurutkan dari awal hingga akhir.
- 7) Mengandung amanat atau moral cerita
- 8) Ciri bahasa fabel biasanya menggunakan kalimat naratif, kalimat langsung dan bahasa percakapan.

3.

Setelah mengetahui ciri- ciri cerita fabel, mari kita mempelajari unsur pembangun cerita fabel. Menurut Nurgiantoro (2013: 221- 228) Unsur pembangun cerita fabel sebagai berikut.

1. Tema

Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra atau gagasan utama dalam suatu cerita. Contoh tema dalam cerita fabel :

- a) Persahabatan
- b) Kasih sayang
- c) Gotong royong
- d) Toleransi, dll

2. Tokoh pada Teks Cerita Fabel

Seperti Ananda telah baca di atas bahwa pada teks cerita fabel ini terdapat tokoh yang diperankan oleh binatang. Tokoh adalah pemegang peran dalam sebuah cerita. Tokoh sendiri terbagi menjadi beberapa jenis berdasarkan peranannya dalam suatu cerita sebagaimana berikut ini.

a. Protagonis

Jenis-jenis tokoh berdasarkan peranannya yang pertama adalah tokoh protagonis. Tokoh ini biasanya merupakan tokoh yang paling disenangi oleh pembaca. Sebab, tokoh ini selalu diidentikkan dengan sifat-sifat baik yang ada di dalam diri manusia, seperti: pemaaf, baik budi, penolong, dan lain sebagainya.

b. Antagonis

Kebalikan dari tokoh protagonis, tokoh antagonis justru merupakan tokoh yang amat tidak disukai pembaca. Hal ini dikarenakan tokoh ini selalu diidentikkan sebagai sosok jahat dan punya sejumlah watak negatif lainnya, seperti: curang, kejam, sombong, dan lain sebagainya. Selain itu, tokoh antagonis sendiri selalu digambarkan sebagai tokoh yang selalu mengganggu dan menghambat tujuan dari si tokoh utama.

c. Tritagonis

Jenis-jenis tokoh berdasarkan perannya yang selanjutnya adalah tritagonis. Tokoh ini merupakan tokoh penengah yang menengahi konflik antara si protagonis dan si antagonis. Sebagai penengah, tokoh ini biasanya tidak memihak sama sekali kepada salah satu dari dua tokoh tersebut.

3. Penokohan pada Teks Cerita Fabel

Dalam sebuah cerita fabel pasti terdapat tokoh yang sudah dijelaskan pada paparan sebelumnya. Setiap tokoh memiliki watak atau penokohan masing-masing. Untuk menentukan sifat atau watak pada tokoh kita dapat melihatnya pada tingkah laku atau dialog tokoh tersebut. Biasanya dalam fabel terdapat tokoh yang baik hati, sombong, dermawan, jahil, dsb.

4. Alur (Plot)

Alur merupakan jalan cerita atau urutan suatu peristiwa yang diceritakan di dalam sebuah cerita. Alur dibagi menjadi tiga macam yaitu :

- a) Alur maju, yaitu peristiwa- peristiwa diutarakan mulai awal sampai akhir/ masa kini menuju masa depan.
- b) Alur mundur, yaitu peristiwa- peristiwa yang menjadi bagian penutup diutarakan terlebih dahulu / masa kini, baru menceritakan peristiwa- peristiwa pokok melalui kenangan / masa lalu salah

satu tokoh, dan

c) Alur campuran atau gabungan, yaitu peristiwa- peristiwa pokok yang diutarakan. Dalam pengutaraan peristiwa- peristiwa pokok, pembaca diajak mengenang peristiwa yang lampau.

5. Latar pada Teks Cerita Fabel

Setelah Ananda memahami cara menentukan tokoh dan penokohan dalam Teks Cerita Fabel, kita akan membahas mengenai latar. Pada teks cerita fabel terdapat tiga jenis latar. Ananda perhatikan tabel di bawah ini agar dapat mengerti apa yang dimaksud dengan latar.

Setelah Ananda memahami cara menentukan tokoh dan penokohan dalam Teks Cerita Fabel, kita akan membahas mengenai latar. Pada teks cerita fabel terdapat tiga jenis latar. Ananda perhatikan tabel di bawah ini agar dapat mengerti apa yang dimaksud dengan latar.

Latar Suasana	Latar Tempat	Latar Waktu
Menjelaskan keadaan atau suasana yang dialami oleh tokoh misalnya ketakutan, cemas, ketegangan, dsb.	Menjelaskan lokasi atau tempat terjadinya kejadian dalam cerita misalnya di sungai, hutan, padang rumput, dsb.	Digunakan untuk mendeskripsikan waktu terjadinya kejadian pada cerita misalnya pagi hari, sore hari, malam hari, dsb.
Contoh: Seketika bulu kuduk si Kancil berdiri kemudian ia gemetar ketika melihat gigi-gigi sang Buaya yang sangat tajam.	Contoh: Sampailah perjalanan si Kancil di tepi sungai yang jernih.	Contoh : Matahari mulai muncul dari ufuk timur dan sinarnya menyentuh kulit si Kancil yang sedang lelap tidur.

6. Sudut Pandang

Sudut pandang adalah cara yang digunakan pengarang untuk bercerita. Sudut pandang dibagi menjadi dua yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga.

Jika sudut pandang orang pertama, pengarang terlibat dalam cerita tersebut. Jika sudut pandang orang ketiga, pengarang tidak terlibat dalam cerita tersebut.

7. Amanat

Amanat merupakan pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca secara langsung maupun tidak langsung. Pada cerita fabel, amanat biasanya mengandung nilai moral yang baik untuk pembaca.

Kunci Jawaban

Bacalah teks fabel “Kancil dan Buaya” di atas dengan saksama kemudian kerjakan soal berikut!

1. Temukanlah ciri umum fabel teks “Kancil dan Buaya”!
 - a. Menggunakan tokoh binatang yaitu Kancil dan Buaya
 - b. Menggunakan latar tempat alam sebagai habitat dari Kancil dan Buaya
 - c. Kancil dan Buaya dapat berbicara seperti manusia
2. Temukanlah unsur pembangun fabel dalam teks “Kancil dan Buaya” beserta bukti!

No.	Unsur Intrinsik	Jawaban	Bukti pada Teks
1	Tema	Kancil yang cerdas	Kancil adalah satwa hutan yang terkenal dengan kecerdikannya
2	Tokoh	Kancil dan Buaya	
3	Penokohan	<ul style="list-style-type: none">• Kancil memiliki watak pintar dan banyak akal• Buaya memiliki watak kurang pandai, mudah ditipu	<ul style="list-style-type: none">• Kancil mendapatkan ide untuk memanggil buaya dan membantunya menyeberangi sungai. Saat melihat seekor buaya keluar ke tepi sungai, Kancil mendatanginya dan berteriak.• Para buaya pun senang mendengar kabar dari Kancil. Mereka segera berjajar, seperti membentuk jembatan. Setelah siap, Kancil melompati buaya itu dan sampai ke seberang.
4	Alur	Maju	Di dalam teks, rangkaian peristiwa atau jalan ceritanya maju ke depan.
5	Latar	<ul style="list-style-type: none">• Tempat : berada di sungai, hutan• Waktu : siang hari• Suasana : cerah	<ul style="list-style-type: none">• Ia duduk di bawah pohon, tepatnya di dekat sungai. Setelah minum air sungai, Kancil mendengar suara perutnya”• Kancil pun berjemur di bawah terik matahari• Ia ingin mencari udara segar dan matahari yang cerah
6	Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga	Pengarang menceritakan dalam teks menggunakan sudut pandang orang ketiga
7	Amanat	kita harus memanfaatkan	Amanat yang dapat diambil dari

		kecerdasan untuk tujuan yang baik, tidak boleh meremehkan seseorang yang kecilmaka akan celaka. Jika kita hati- hati kita akan selamat. Bahkan bisa menyelamatkan orang lain	mencermati teks cerita fabel " <i>Kancil dan Buaya</i> "
--	--	--	--

Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD)

Nama- nama kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel / legenda yang dibaca dan didengar.	3.15.1 Menjelaskan ciri teks cerita fabel 3.15.2 Menjelaskan tema yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.3 Menjelaskan tokoh yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.4 Menjelaskan penokohan yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.5 Menjelaskan alur yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.6 Menjelaskan latar yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.8 Menjelaskan sudut pandang yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti; 3.15.8 Menjelaskan amanat yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti

Indikator Soal

Disajikan teks cerita fable

Bacalah bagian teks cerita fable di bawah ini !

Kancil dan Buaya



Kancil adalah satwa hutan yang terkenal dengan kecerdikannya. Ia sering membantu memecahkan masalah kawan-kawannya. Suatu hari, ia berjalan di pinggir hutan. Ia ingin mencari udara segar dan matahari yang cerah.

Kancil pun berjemur di bawah terik matahari. Ia duduk di bawah pohon, tepatnya di dekat sungai. Setelah minum air sungai, Kancil mendengar suara perutnya. Ia merasa lelah dan sangat lapar.

Kancil melihat pohon buah-buahan di seberang sungai. Ia pun membayangkan betapa nikmatnya buah-buahan, terutama mentimun kesukaannya. Ia ingin menyeberangi sungai itu untuk mengenyangkannya.

Namun, ia tidak bisa menyeberangi sungai itu karena arusny cukup deras. Kancil pun memutar otak untuk bisa menyeberang tanpa bahaya. Tiba-tiba, ia mendapat ide cemerlang.

Kancil mendapatkan ide untuk memanggil buaya dan membantunya menyeberangi sungai. Saat melihat seekor buaya keluar ke tepi sungai, Kancil mendatangnya dan berteriak.

“Buaya, buaya, keluar! Aku punya makanan untukmu.” teriak Kancil. Para buaya pun keluar dan bertanya balik.

"Hei, Kancil! Ada apa kamu ke sungai? Apa kamu mau menjadi santapan kami?" tanya seekor buaya. Buaya lain bertanya sambil menguap, "Siapa yang teriak siang-siang begini? Mengganggu tidurku saja!" kata buaya lainnya.

Kancil pun menjawab pertanyaan buaya dengan senang hati, “Aku mempunyai berita baik untuk kalian semua. Aku membawa daging segar dari raja dan diperintahkan untuk menghitung jumlah buaya yang ada di sungai. Kalian cukup berjajar di sungai dan nanti akan aku hitung.”

Para buaya pun senang mendengar kabar dari Kancil. Mereka segera berjajar, seperti membentuk jembatan. Setelah siap, Kancil melompati buaya itu dan sampai ke seberang.

Begitu sampai seberang sungai, Kancil mengatakan yang sebenarnya kepada buaya. "Hai, buaya-buaya bodoh! Sebetulnya, tidak ada daging segar yang akan aku bagikan. Tidakkah kau lihat bahwa aku tidak membawa sepotong daging pun?" teriaknya.

Kancil kemudian berkata lagi, “Sebenarnya aku hanya ingin menyeberangi sungai ini dan aku butuh jembatan untuk lewat. Kalau begitu, kuucapkan terima kasih pada kalian dan mohon maaf kalau aku mengerjai kalian,” kata si Kancil.

Buaya pun geram karena merasa dibohongi dan memusuhi Kancil. Namun, Kancil sudah lari menuju pohon buah-buahan itu.

Sumber : <https://www.idntimes.com>

Bacalah teks fabel “Kancil dan Buaya” di atas dengan saksama kemudian kerjakan soal berikut!

1. Temukanlah ciri umum fabel teks “Kancil dan Buaya”!
2. Temukanlah unsur pembangun fabel di bawah ini dalam teks “Kancil dan Buaya” beserta bukti !

No.	Unsur Intrinsik	Jawaban	Bukti pada Teks
1	Tema		
2	Tokoh		
3	Penokohan		
4	Alur		
5	Latar		

6	Sudut Pandang		
7	Amanat		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 1 Batang Kuis
Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Teks Cerita Fabel
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan x 40 menit (2 JP)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel / legenda yang dibaca dan didengar.	3.15.1 Menjelaskan ciri teks cerita fabel 3.15.2 Menjelaskan tema yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.3 Menjelaskan tokoh yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.4 Menjelaskan penokohan yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.5 Menjelaskan alur yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.5 Menjelaskan latar yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.5 Menjelaskan amanat yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti
4.15 Menceritakan kembali isi fable/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	4.15.13 Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan tokoh yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan 4.15.14 Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan penokohan yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan 4.15.15 Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan alur yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan 4.15.16 Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan latar yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan 4.15.17 Menceritakan kembali rangkaian peristiwa pada teks cerita fabel yang dibaca secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri. 4.15.18 Mengomunikasikan kembali rangkaian peristiwa berdasarkan isi cerita fabel yang telah dibaca secara lisan.

A. Tujuan Pembelajaran
Aspek Keterampilan

Melalui kegiatan pembelajaran model *Problem Based Learning*, peserta didik diharapkan dapat:

- a. Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan tokoh yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan; (**tanggungjawab, peduli, percaya diri**)
- b. Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan penokohan yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan; (**tanggungjawab, peduli, percaya diri**)
- c. Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan alur yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan; (**tanggungjawab, peduli, percaya diri**)
- d. Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan latar yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan; (**tanggungjawab, peduli, percaya diri**)
- e. Menceritakan kembali rangkaian peristiwa pada teks cerita fabel yang dibaca secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri.; (**jujur, tanggung jawab, peduli**)

- f. Mengomunikasikan kembali rangkaian peristiwa berdasarkan isi fabel yang telah dibaca secara lisan. (**tanggungjawab, peduli, percaya diri**)

B. Materi Pembelajaran

4. Reguler

- a. Faktual : Teks Cerita Fabel
- b. Konseptual : Unsur pembangun menceritakan Teks Cerita Fabel
- c. Prosedural : Langkah- langkah menceritakan kembali isi cerita fable
- d. Metakognitif : Menerapkan pesan moral dari isi cerita fable pada kehidupan sehari- hari

5. Materi pembelajaran remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM dilakukan remedial sebanyak dua kali apabila setelah dua kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis. Materi remedialnya adalah sebagai berikut :

- a. Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan tokoh yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan;
- b. Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan penokohan yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan;
- c. Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan alur yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan;
- d. Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan latar yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan;
- e. Menceritakan kembali rangkaian peristiwa pada teks cerita fabel yang dibaca secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri;
- f. Mengomunikasikan kembali rangkaian peristiwa berdasarkan isi cerita fabel yang telah dibaca secara lisan.

6. Materi pembelajaran pengayaan

Peserta didik yang mencapai nilai > KKM diberikan pendalaman materi pengetahuan tambahan dalam cakupan KD atau menjadi tutor peserta didik yang belum mencapai KKM.

Materi remedialnya adalah sebagai berikut :

- a. Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan tokoh yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan;
- b. Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan penokohan yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan;
- c. Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan alur yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan;
- d. Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan latar yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan;
- e. Menceritakan kembali rangkaian peristiwa pada teks cerita fabel yang dibaca secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri;
- f. Mengomunikasikan kembali rangkaian peristiwa berdasarkan isi cerita fabel yang telah dibaca secara lisan.

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
Model : Problem Based Learning (PBL)
Teknik : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

H. Media Pembelajaran

2. Media

Teks cerita fable, video, (salindia)

3. Bahan

Buku, LKPD, laptop, spiker, LCD proyektor, handphone

I. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII*. Edisi Revisi 2017. (halaman 205 s.d 208)
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Modul 8 Teks cerita Fabel Bahasa Indonesia SMP Terbuka. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (halaman 19 s.d 22)
- c. Irmayanti, Puput Ade. 2018. *Pengaruh Metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Memahami Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri Mengang Sakti*. Skripsi. Jawa Barat : Universitas Sriwijaya.
- d. Marshal, Gabriel. 2021. Dongeng ‘ Kancil dan Buaya’ Untuk Meninabobokan Si Kecil Sebelum Tidur. <https://www.idntimes.com>. (Diakses 02 September 2021)
- e. Chanel, DWA. 2020. 19 April. *Cerita Kancil dan Buaya [Video]*. <https://www.youtube.com/watch?v=xzOpVbQiDo8&t=36s>

J. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">11. Peserta didik dan guru memberi salam dan menjawab salam.12. Peserta didik diingatkan guru untuk mematuhi protokol kesehatan dengan mencuci tangan, memakai masker dan cek suhu tubuh sebelum memasuki kelas di era <i>new normal</i>.13. Peserta didik dan guru mempersiapkan kondisi kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kabar, menanyakan kesiapan belajar, dan mengecek kehadiran peserta didik.14. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu kebangsaan bersama-sama dan mendengarkan penjelasan tentang pentingnya menanamkan rasa Nasionalisme.15. Peserta didik dan guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.16. Peserta didik mencermati tujuan pembelajaran, garis besar cakupan materi, KKM, evaluasi dalam bentuk uraian, dan lingkup penilaian pengetahuan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.17. Peserta didik bersama guru melaksanakan kegiatan apersepsi.18. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang menceritakan kembali teks cerita fabel.19. Peserta didik dibagi dalam 4- 5 kelompok	10 menit

Inti	<p><i>Orientasi (pengenalan)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati video fabel “<i>Kancil dan Buaya</i>” yang terdapat pada salindia 2. Peserta didik mencermati kembali teks fabel “<i>Kancil dan Buaya</i>” yang terdapat pada salindia atau yang dibagikan kemasing- masing peserta didik <p><i>Membimbing penyelidikan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya jawab tentang tokoh, penokohan, alur dan latar pada teks cerita fabel 2. Peserta didik bersama guru menceritakan kembali teks fabel “<i>Kancil dan Buaya</i>” berdasarkan gambar yang ditampilkan dari salindia 3. Peserta didik bersama guru menjelaskan langkah- langkah dalam menceritakan kembali teks cerita fabel 4. Peserta didik menerima LKPD yang dibagikan oleh guru 5. Setiap peserta didik merangkai peristiwa teks cerita fabel dengan bahasa sendiri berdasarkan dengan berpedoman pada urutan/rangkaian cerita yang telah disusun. <p><i>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap anggota kelompok berlatih bercerita di depan teman kelompoknya 2. Secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan urutan /rangkaian cerita dari fabel yang dibaca 3. Setiap kelompok mempersentasikan urutan cerita yang telah didiskusikan. <p><i>Menganalisis dan mengevaluasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok lain memberi tanggapan 2. Peserta didik bersama guru mengevaluasi hasil persentase oleh anggota kelompok lain menggunakan format penilaian yang telah dibagikan kemasing- masing kelompok. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran teks cerita fabel 7. Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 8. Peserta didik dan guru melakukan evaluasi pembelajaran 	10 menit

	<p>9. Peserta didik bersama guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang.</p> <p>10. Peserta didik dan guru menutup kegiatan dengan salam.</p>	
--	---	--

K. Penilaian

3. Kompetensi spriritual dan social

- d. Teknik penilaian : Observasi/ pengamatan
- e. Bentuk : Catatan hasil observasi
- f. Instrumen : Jurnal

Instrumen jurnal

3. A. Sikap Spiritual

4.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	04/09/2021	Ridho Al- Blqis	Selalu berdoa dengan khusuk saat memulai dan mengakhiri pembelajaran	Ketaqwaan
2.	05/09/2021	M. Rivaldi	Menghormati teman yang berbeda agama saat beribadah	Keimanan
3.				
4.				
5.				

Keterangan : Guru hanya menuliskan kejadian paling baik dan paling buruk yang terjadi di kelas saat KBM dan di lingkungan sekolah

B. Sikap Sosial

Melalui pengamatan butir sikap:

- 8) Kejujuran
- 9) Kedisiplinan
- 10) Kesantunan
- 11) Kepercayaan diri
- 12) Kepedulian
- 13) Tanggung jawab

	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	03/09/2021	Jihan	Tidak menyontek pada teman atau kelompok lain	Jujur
2.	05/09/2021	Nur Annisa	Selalu datang ke sekolah tepat waktu	Kedisiplinan
3.	06/09/2021	M. Wahyu	Bertanggungjawab dengan kelompoknya sebagai ketua	Bertanggung jawab

			kelompok	
4.				
5.				

Keterangan : Guru hanya menuliskan kejadian paling baik dan paling buruk yang terjadi di kelas saat KBM dan di lingkungan sekolah

5. Keterampilan

- d. Teknik Penilaian : Penilaian Produk
e. Bentuk Instrumen : Uraian
f. Kisi-Kisi :

KOMPETENSI DASAR	Materi	INDIKATOR	Teknik Penilaian
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Fabel	3.15.1 Menjelaskan ciri teks cerita fabel 3.15.2 Menjelaskan tema yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.3 Menjelaskan tokoh yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.4 Menjelaskan penokohan yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.5 Menjelaskan alur yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.5 Menjelaskan latar yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti 3.15.5 Menjelaskan amanat yang terdapat pada teks cerita fabel beserta bukti	Kelompok
4.15 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat	Fabel	4.15.1 Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan tokoh yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan 4.15.2 Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan penokohan yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan 4.15.3 Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan alur yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan 4.15.4 Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan latar yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan 4.15.5 Menceritakan kembali rangkaian peristiwa pada teks cerita fabel yang dibaca secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri. 4.15.6 Mengomunikasikan kembali rangkaian peristiwa berdasarkan isi cerita fabel yang telah dibaca	Kelompok

Kancil dan Buaya



Kancil adalah satwa hutan yang terkenal dengan kecerdikannya. Ia sering membantu memecahkan masalah kawan-kawannya. Suatu hari, ia berjalan di pinggir hutan. Ia ingin mencari udara segar dan matahari yang cerah.

Kancil pun berjemur di bawah terik matahari. Ia duduk di bawah pohon, tepatnya di dekat sungai. Setelah minum air sungai, Kancil mendengar suara perutnya. Ia merasa lelah dan sangat lapar.

Kancil melihat pohon buah-buahan di seberang sungai. Ia pun membayangkan betapa nikmatnya buah-buahan, terutama mentimun kesukaannya. Ia ingin menyeberangi sungai itu untuk mengenyangkannya.

Namun, ia tidak bisa menyeberangi sungai itu karena arusnya cukup deras. Kancil pun memutar otak untuk bisa menyeberang tanpa bahaya. Tiba-tiba, ia mendapat ide cemerlang.

Kancil mendapatkan ide untuk memanggil buaya dan membantunya menyeberangi sungai. Saat melihat seekor buaya keluar ke tepi sungai, Kancil mendatangnya dan berteriak.

"Buaya, buaya, keluar! Aku punya makanan untukmu." teriak Kancil. Para buaya pun keluar dan bertanya balik.

"Hei, Kancil! Ada apa kamu ke sungai? Apa kamu mau menjadi santapan kami?" tanya seekor buaya. Buaya lain bertanya sambil menguap, "Siapa yang teriak siang-siang begini? Mengganggu tidurku saja!" kata buaya lainnya.

Kancil pun menjawab pertanyaan buaya dengan senang hati, "Aku mempunyai berita baik untuk kalian semua. Aku membawa daging segar dari raja dan diperintahkan untuk menghitung jumlah buaya yang ada di sungai. Kalian cukup berjajar di sungai dan nanti akan aku hitung."

Para buaya pun senang mendengar kabar dari Kancil. Mereka segera berjajar, seperti membentuk jembatan. Setelah siap, Kancil melompati buaya itu dan sampai ke seberang.

Begitu sampai seberang sungai, Kancil mengatakan yang sebenarnya kepada buaya. "Hai, buaya-buaya bodoh! Sebetulnya, tidak ada daging segar yang akan aku bagikan. Tidakkah kau lihat bahwa aku tidak membawa sepotong daging pun?" teriaknya.

Kancil kemudian berkata lagi, "Sebenarnya aku hanya ingin menyeberangi sungai ini dan aku butuh jembatan untuk lewat. Kalau begitu, ucapkan terima kasih pada kalian dan mohon maaf kalau aku mengerjai kalian," kata si Kancil.

Buaya pun geram karena merasa dibohongi dan memusuhi Kancil. Namun, Kancil sudah lari menuju pohon buah-buahan itu.

Sumber : <https://www.idntimes.com>

Bacalah teks fabel “Kancil dan Buaya” di atas dengan saksama kemudian kerjakan soal berikut!

1. Ceritakanlah berdasarkan tokoh, penokohan, alur serta latar secara lisan sesuai dengan teks cerita fabel di atas !

No	Unsur Pembangun	Kebenaran pada Teks	Bukti dalam Teks
1	Tokoh		
2	Penokohan	<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh Kancil : • Tokoh Buaya : 	
3	Alur		
4	Latar	1. Tempat : 2. Waktu : 3. Suasana :	

2. Ceritakanlah kembali isi fabel sesuai dengan rangkaian peristiwa berdasarkan teks cerita fabel di atas !

Uraikan isi cerita fabel yang telah kamu baca dengan bahasamu sendiri dengan menjawab pertanyaan- pertanyaan berikut !

	
<p>Awalnya.....</p>	
	
<p>Tiba- tiba.....</p>	
	
<p>Lalu.....</p>	



Selanjutnya



Kemudian.....



Akhirnya.....

Rubrik Penilaian

Keterampilan

a. Lampiran 1

No	Aspek	Kriteria	Skor	Bobot
1	Tokoh	• Menuliskan tokoh disertai dengan bukti dengan tepat	3	3
		• Menuliskan tokoh tidakdisertai bukti yang tepat	2	
		• Tidak menuliskan beserta bukit yang tepat	1	
2	Penokohan	• Menuliskan penokohan disertai dengan bukti dengan tepat	3	3
		• Menuliskan penokohan tidakdisertai bukti yang tepat	2	
		• Tidak menuliskan penokohan beserta bukit yang tepat	1	
3	Alur	• Menuliskan alur sertai dengan bukti dengan tepat	3	3
		• Menuliskan alur tidakdisertai bukti yang tepat	2	
		• Tidak menuliskan alur beserta bukit yang tepat	1	
4	Latar	• Menuliskan latar disertai dengan bukti dengan tepat	3	3
		• Menuliskan latar tidakdisertai bukti yang tepat	2	
		• Tidak menuliskan latar beserta bukit yang tepat	1	
Total				12

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Lampiran 2

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN INDIVIDU MEMBACA
TEKS CERITA FABEL DALAM KELOMPOK**

No.	Nama	Suara (10- 20)	Kelancaran (10- 30)	Intonasi (20- 50)	Jumlah (40- 100)	Rata- Rata (Nilai Akhir)
1						
2						
3						
4						
5						

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 51 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

c. Lampiran 3

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KEKOMPAKAN KELOMPOK MEMBACA
TEKS CERITA FABEL**

No	Yang Diamati	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1	Kelancaran penceritaan					
2	Ketepatan isi dengan cerita yang dibaca					
3	Intonasi dan kejelasan lafal					
4	Kekompakan					
5	Kepercayaan diri					

Keterangan

- 4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat
- 3 = sebagian besar anggota kelompok melakukan secara tepat
- 2 = tepat sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat
- 1 = semua anggota melakukan secara tidak tepat

Sumatera Utara, 02 September 2021

Diketahui,
Kepala SMP N 1 Batang Kuis

Guru Mata Pelajaran

Zainul Bahri, S. Pd, M. Pd
NIP 197202051999031012

Eko Prasetyo, S. Pd.
NUPTK 6062766667130083

I. Materi Pembelajaran

Langkah- langkah menceritakan kembali cerita fable

1. Membaca secara berulang- ulang
2. Mencatat tokoh- tokoh yang ada dalam cerita fable
3. Mencatat latar tempat kejadian yang terdapat dalam cerita fable
4. Mencatat hal- hal penting (gagasan pokok) cerita fable
5. Menulis/ melisankan kembali cerita yang akan diceritakan, sedapat mungkin menggunakan kata- kata sendiri
6. Latihan untuk menceritakan kembali
7. Mencatat kembali cerita fabel

Kunci Jawaban

Bacalah teks fabel “Kancill dan Buaya” di atas dengan saksama kemudian kerjakan soal berikut!

1. Ceritakanlah berdasarkan tokoh, penokohan, alur, serta pada teks cerita fabel

No	Unsur Pembangun	Kebenaran pada Teks	Bukti dalam Teks
1	Tokoh	Kancill dan Buaya	
2	Penokohan	<ul style="list-style-type: none">• Tokoh Kancill : cerdik• Tokoh Buaya : bodoh/ kurang pandai	<ul style="list-style-type: none">• Kancil mendapatkan ide untuk memanggil buaya dan membantunya menyeberangi sungai. Saat melihat seekor buaya keluar ke tepi sungai, Kancil mendatangnya dan berteriak.• Para buaya pun senang mendengar kabar dari Kancil. Mereka segera berjajar, seperti membentuk jembatan. Setelah siap, Kancil melompati buaya itu dan sampai ke seberang.
3	Alur	Maju	Di dalam teks, rangkaian peristiwa atau jalan ceritanya maju ke depan.
4	Latar	<ul style="list-style-type: none">❖ Tempat : hutan, sungai❖ Waktu : panas terik❖ Suasana : cerah	<ul style="list-style-type: none">• Ia duduk di bawah pohon, tepatnya di dekat sungai. Setelah minum air sungai, Kancil mendengar suara perutnya”• Kancil pun berjemur di bawah terik matahari• Ia ingin mencari udara segar dan matahari yang cerah

2. Ceritakan kembali isi fabel sesuai dengan rangkaian peristiwa berdasarkan teks cerita fabel

Uraikan isi cerita fabel yang telah kamu baca dengan bahasamu sendiri dengan menjawab pertanyaan- pertanyaan berikut !



Awalnya...

Di sebuah hutan, Kancill berjemur di bawah terik matahari. Ia duduk di bawah pohon, tepatnya di dekat sungai



Tiba- tiba.....

Kancil mendengar suara perutnya. Ia merasa lelah dan sangat lapar. Kancil melihat pohon buah-buahan di seberang sungai. Ia pun membayangkan betapa nikmatnya buah-buahan, terutama mentimun kesukaannya. Ia ingin menyeberangi sungai itu untuk mengenyangkannya.



Lalu.....

Kancil mendapat ide cemerlang. Ia mendapatkan ide untuk memanggil buaya dan membantunya menyeberangi sungai. Saat melihat seekor buaya keluar ke tepi sungai, Kancill mendatangnya dan berteriak.

"Buaya, buaya, keluar! Aku punya makanan untukmu." teriak Kancil.



Selanjutnya

Kancil membohongi para buaya dengan berjanji akan memberikan hadiah berupa daging dari raja apabila berbaris dan dihiting. Lalu Kancill berjalan di atas punggung sembari berhitung dan menyeberangi sungai.



Kemudian.....

Sesampainya di ujung Kancil berbicara sejujurnya bahwa ia membohongi para buaya bahwa tidak ada daging seperti yang ia janjikan. Para buaya pun marah karena merasa dibohongi oleh Kancil.



Akhirnya.....

Kancil sampai diseberang sungai dan berlari menuju pohon yang penuh dengan buah- buahan.

Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD)

Nama kelompok :
Kelas :
Nama- nama kelompok :
 6)
 7)
 8)
 9)
 10)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
4.15 Menceritakan kembali isi fable/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	4.15.1 Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan tokoh yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan 4.15.2 Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan penokohan yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan 4.15.3 Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan alur yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan 4.15.4 Menceritakan kembali isi fabel sesuai dengan latar yang terkandung dalam cerita fabel disertai bukti dan alasan 4.15.5 Menceritakan kembali rangkaian peristiwa pada teks cerita fabel yang dibaca secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri. 4.15.6 Mengomunikasikan kembali rangkaian peristiwa berdasarkan isi cerita fabel yang telah dibaca secara lisan.

1. Ceritakanlah berdasarkan tokoh, penokohan, alur serta latar sesuai pada teks cerita fabel “Kancill dan Buaya”

No	Unsur Pembangun	Kebenaran pada Teks	Bukti dalam Teks
1	Tokoh		
2	Penokohan	<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh Kancil : • Tokoh Buaya : 	
3	Alur		
4	Latar	4. Tempat : 5. Waktu : 6. Suasana :	

2. Ceritakan kembali isi fabel sesuai dengan rangkaian peristiwa berdasarkan teks cerita fabel “Kancill dan Buaya”

Uraikan isi cerita fabel yang telah kamu baca dengan bahasamu sendiri dengan menjawab pertanyaan- pertanyaan berikut !



Awalnya.....



Tiba- tiba.....



Lalu.....



Selanjutnya



Kemudian.....



Akhirnya.....

“Selamat Bekerja”